

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian Indonesia, sektor industri merupakan sektor yang cukup diandalkan, karena sektor ini mampu menjadi salah satu penyumbang devisa Negara yang cukup besar. Pada tahun 2013 sektor perindustrian mencapai 5,56% dalam menyumbang pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sektor industri memiliki peran yang penting dalam memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan perkapita, menumbuhkan keahlian, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam (SDA), energi dan Sumber Daya Manusia. Jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja dibagi ke dalam tiga kategori yaitu industri kecil, industri sedang dan industri besar atau dengan kata lain, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Peranan usaha kecil atau *home industry* dalam perekonomian Indonesia dapat ditinjau dari empat aspek, (1) Usaha kecil atau *home industry* merupakan bagian terbesar dari seluruh unit usaha yang ada di Indonesia, (2) Usaha kecil atau *home industry* berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, (3) Usaha kecil atau *home industry* memberi kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), (4) Usaha kecil atau *home industry* memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekspor¹.

Manusia sebagai makhluk hidup yang berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya. Dalam interaksinya tersebut, manusia dapat mempengaruhi lingkungan dan mengusahakan sumber daya alam dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam mengusahakan sumber daya alam tersebut tidak terlepas dari kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia. Di tengah dinamika ekonomi global yang terus-menerus berubah, Indonesia mengalami krisis ekonomi. Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam

¹ Mahbub Kholis, 2010, Peran *Home Industry* Sabun Jelly "Ls" Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tambi Lor Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu,

sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal ini juga mempengaruhi kondisi pasar yang tidak menentu, harga bahan baku yang relatif tidak stabil².

Islam telah menganjurkan masyarakat muslim untuk membentuk sistem ekonomi dengan apa yang telah diajarkan. Suatu peningkatan kemakmuran produksi yang dihasilkan oleh alam guna untuk pemanfaatan bukan semata-mata untuk mengejar target usaha untuk mengeksploitasi alam. Dimana target seperti ini masuk dalam kerangka religious seperti yang diungkapkan dalam QS Al-Maidah ayat 87 yang berbunyi³.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرُمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas*”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa adanya kebolehan untuk memanfaatkan sumber daya tanpa harus mengeksploitasi. Sesungguhnya larangan terhadap eksploitasi alam yang melampaui batas merupakan cara al-Qur'an dalam menjelaskan produksi Islam secara umum. Karena pada prinsip Islam dalam produksi tidak hanya memenuhi permintaan yang melakukan produksi dengan menekan ongkos serendah-rendahnya untuk membantu peningkatan keuntungan.

Pada ayat ini Allah SWT. menunjukan firman-Nya kepada kaum muslimin, yaitu melarang mereka mengharamkan bagi diri mereka segala yang baik yang telah dihalalkan-Nya seperti makanan, minuman, pakaian, pernikahan dan lain-lainnya termasuk dalam mengelola alam. Allah SWT. telah menciptakan dan menyediakan di muka bumi ini barang-barang yang baik, yang dihalalkan-Nya untuk mereka. Dan di samping itu, Dia telah menjelaskan pula apa-apa yang diharamkan-Nya. Akan tetapi, walaupun Allah SWT. telah menyediakan dan menghalalkan barang-barang yang baik bagi hamba-Nya, namun haruslah dilakukan menurut cara yang telah

² Abrianto. 2012. Pertanggungjawaban Terhadap Produk Industri Rumah Tangga. (Home Industry) Tanpa Izin Dinas Kesehatan. Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Hasanudin., 19

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali, 2005

ditentukan-Nya. Maka firman Allah dalam ayat ini melarang hamba-Nya dari sikap dan perbuatan yang melampaui batas⁴.

Dengan daya beli masyarakat yang cenderung naik turun tidak menyurutkan industri yang ada untuk tetap bertahan, walaupun kebanyakan dari industri ini banyak yang menutup usaha dan mengalami kendala seperti keterbatasan modal. Menurut Sadono Sukirno, industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi di bidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar.

Dalam proses pengembangan industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah. Namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi⁵.

Home industry di Indonesia memang sangat penting, pernyataan tersebut bukan tanpa alasan, fakta menunjukkan bahwa memang kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Selain itu, melihat kenyataan bahwa sebagian besar usaha mikro kecil menengah di Indonesia terdapat di

⁴ Multazam Nasruddin, 2016. Analisis peran usaha kecil menengah (ukm) terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan (studi di cv. Citra sari kota makassar), 4

⁵ Dety Listianingsih, 2013, 1-3

pedesaan, kelompok usaha tersebut sangat diharapkan sebagai penggerak utama dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pedesaan, yang berarti juga mengurangi kesenjangan pembangunan antara perkotaan dan pedesaan, terutama berperan sebagai pendorong diversifikasi kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, dan ini sangat penting karena kapasitas penyerapan tenaga kerja dari sektor pertanian semakin menurun dikarenakan oleh banyak faktor. Jika usaha kecil menengah di pedesaan tumbuh pesat, tidak hanya dalam jumlah unit tetapi juga dalam produktivitasnya meningkat maka migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan bisa berkurang secara signifikan⁶.

Lebih dari 50 industri besar berbagai jenis telah mendirikan usahanya dengan membangun pabrik di Kabupaten Majalengka dengan penyerapan tenaga kerja yang mencapai ribuan orang untuk berbagai lulusan sekolah. Lokasi industri yang dibangun mereka tersebar di sejumlah kecamatan seperti Kasokandel, Jatiwangi, Palasah, Lingung dan Sumberjaya. Beberapa wilayah kecamatan tersebut tidak tertuang dalam masterplan Kementerian Perindustrian yang menetapkan dua kecamatan Jatiwangi serta Kasokandel. Pasalnya, menurut Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Maman Fatirohman, Pemerintah Kabupaten Majalengka juga telah membuat zonasi industri yang berada di sepanjang jalur jalan Kadipaten-Cirebon, tepatnya mulai Kecamatan Kasokandel-Jatiwangi-Palasah hingga Sumberjaya dengan wilayah pengembangan di Kecamatan Lingung (Tati <http://www.kabarcirebon.co.id>).

Selain industri besar yang masuk ke kabupaten majalengka, sebelumnya sudah banyak *home industry* di kabupaten Majalengka yang sudah berdiri sejak lama dan terbagi di berbagai daerah di Majalengka, salah satunya *home industry* yang ada di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka yaitu usaha tahu bulat, *home industry* ini sudah berdiri cukup lama dan sampai saat ini sudah berkembang dengan baik. Nampaknya permintaan pasar akan konsumsi tahu bulat masih ada hingga sekarang, hal

⁶ Amelia, G. R., & Damayantie, A. (2014). *Peran PTPN VII Pemberdayaan Home Industry Keripik Pisang*. Jurnal Sociologie Vol. 1 , 337-338.

ini yang menyebabkan pembuatan tahu bulat tetap berkembang hingga sekarang.

Oleh karena itu, dengan adanya *home industry* pembuatan tahu bulat dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, karena dalam operasionalnya membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang cukup banyak sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan juga memberikan peluang lapangan kerja baru untuk masyarakat desa leuwimunding dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Istilah pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Koesnadi Hardjasoemantri adalah upaya sadar dan berencana menggunakan atau mengelola sumber daya secara bijaksana dalam pembangunan yang berkesinambungan untuk meningkatkan mutu hidup. Esrom Aritonang menambahkan pemberdayaan ekonomi sebagai usaha untuk mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi sumber daya masyarakat agar membela dirinya. Masyarakat adalah sekumpulan atau sejumlah besar orang yang menyatu dan menempati wilayah tertentu dan merupakan kelompok.

Berangkat dari penjelasan latar belakang di atas, maka penulis dapat menentukan judul penelitian **“PERAN *HOME INDUSTRY* TAHU BULAT DALAM MENYERAP TENAGA KERJA DI DESA LEUWIMUNDING KECAMATAN LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan *home industry* tahu bulat di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka ?
2. Bagaimana rekrutmen tenaga kerja *home industry* tahu bulat di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka ?
3. Bagaimana sistem upah di *home industry* tahu bulat di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan *home industry* tahu bulat di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui rekrutmen tenaga kerja *home industry* tahu bulat di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.
3. Untuk mengetahui sistem upah di *home industry* tahu bulat di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan sesuai dengan fenomena yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk mengaplikasikan kualitas sumber daya manusia untuk mengembangkan *home industry*. penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan khususnya tambahan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi para pelaku *home industry* dan menjadi bahan pertimbangan untuk berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

3. Kegunaan Akademis

Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya program Perbankan Syariah di Fakultas syariah dan Ekonomi Islam, sebagai sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kebijakan institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat urutan sistematis tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut uraian penelitian terdahulu dan penulis, diantaranya:

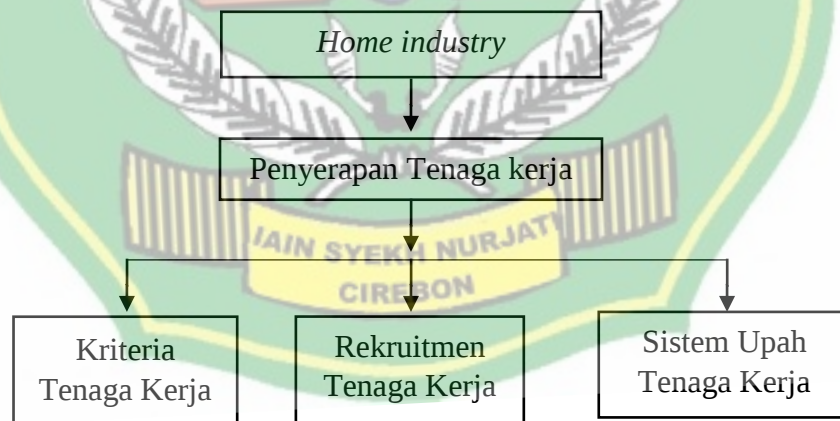
1. Tanti Sri .R (2016) melakukan penelitian tentang “analisis penyerapan tenaga kerja sektor industri di provinsi jawa tengah“. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu: secara bersama-sama variable laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum kabupaten/kota dan jumlah unit usaha industri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi jawa tengah. Secara parsial laju pertumbuhan ekonomi dan upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif terhadap penyerapan sektor industri, sedangkan jumlah unit usaha industri tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Vera Haryani Siburian (2014) melakukan penelitian tentang “analisis penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah (studi kasus pada industri kecil dan menengah furniture kayu di kabupaten jepara)”. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu: variable independen yaitu modal kerja, produktivitas tenaga kerja, upah tenaga kerja dan usia usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di kabupaten jepara.
3. Fitria M. Falla (2014) melakukan penelitian tentang “analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil dan menengah di provinsi jawa tengah”. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu: secara bersama-sama variable jumlah unit usaha, nilai produksi, nilai investasi dan UMP berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil dan menengah di jawa tengah.
4. Devi Rizky Vitalia (2014) melakukan penelitian tentang “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di kabupaten semarang”. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu: investasi swasta, pengeluaran pemerintah daerah, dan ekspor daerah semuanya berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten semarang.

5. Carissa Lutfi P. (2017) melakukan penelitian tentang “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil dan menengah se-karesidenan Kediri”. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu: terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variable upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja.

Apabila dilihat dari penelitian terdahulu dibandingkan dengan penelitian kali ini terdapat persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu pokok pembahasannya yang sama-sama membahas tentang peran *Home Industry* dalam menyerap tenaga kerja, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian kali ini dilakukan di industri Tahu bulat yang bertempat di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variable yang telah dikenali atau diidentifikasi sebagai masalah yang penting sekali⁷.



G. Metode penelitian

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban⁸.

⁷ Aurisa, Roby. "Peran Usaha MikroKecil dan Menengah (UMKM) Makece terhadap Penyerapan tenaga Kerja di Desa Cangkol Utara" (2017)

⁸ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Bandung: Alfabeta.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu bertempat di *home industry* tahu bulat Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

2. Metode dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dimana penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendetail mengenai peran *home industry* dalam penyerapan tenaga kerja, serta prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata hasil wawancara dengan pemilik *home industry* dan karyawan yang bekerja di *home industry* tersebut. Dalam hal ini diarahkan untuk memperoleh data yang sebenarnya, dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁹.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan menyeluruh (komprehensif).

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana datanya dapat diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggali data dari dua sumber yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek yang diteliti¹⁰.

Adapun data primer yang diperoleh dari penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara, peneliti mencatat kejadian-kejadian di lapangan secara langsung. Data yang diambil secara langsung

⁹ Moleong Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

¹⁰ Bungin Burhan. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologis Kearifan Ragam Variasi Kontemporer. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

melibatkan pihak-pihak terkait dari pemilik *home industry* dan karyawan yang bekerja disana.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang dibutuhkan. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui studi pustaka. Pada studi pustaka ini dilakukan pencarian data yang berhubungan dengan penelitian. Studi pustaka digunakan untuk memperkuat teori dan menambah referensi yang relevan dengan penelitian ini. Penggunaan studi pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian ini didapatkan melalui buku-buku, jurnal dan karya tulis lain yang berhubungan dengan *home industry*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkap faktor-faktor penyebabnya, dan menentukan kaidah-kaidah yang mengaturnya¹¹.

Bukti lain bagi penelitian kualitatif yaitu dengan observasi secara langsung. Observasi secara langsung ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian guna memperoleh data dan informasi untuk melengkapi deskripsi fokus kajian. Bila penelitian tidak mengamati dan terlihat secara langsung, maka ia kurang memiliki kemampuan sebagai orang luar untuk mengamati obyek tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan

¹¹ Emzir. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun flim. Dokumentasi dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan¹².

H. Sistematika Penulisan

Perumusan sistematika penulisan ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui bulati maksud dilakukannya penelitian skripsi. Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar mengenai permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, teknik analisis, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kriteria tenaga kerja *Home Industry* dalam menyerap tenaga kerja, bagaimana prosedur penyerapan tenaga kerja *home industry* dan bagaimana tingkat kesejahteraan tenaga kerja *home industry*. Masalah tersebut dibahas dengan maksud memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai teori dasar masalah yang menjadi landasan dalam penelitian. Adapun referensi yang digunakan adalah buku-buku yang didapat dari sumber yang relevan dan artikel ilmiah yang didapat dari internet.

¹² Moleong Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

BAB III Kondisi Obyektif *Home Industry* Tahu bulat

Sebagai gambaran proses penelitian lapangan disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana pembahasan dan analisis yang dimaksud meliputi kondisi obyektif tempat penelitian yaitu, profil *home industry* tahu bulat.

BAB IV Analisis dan Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan analisis data. Hasil penelitian lapangan meliputi: Peran *home industry* tahu bulat dan Penyerapan tenaga kerja di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

BAB V Penutup

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran merupakan masukan yang disampaikan oleh para pembaca kepada penulis sebagai bahan masukan dari kekurangan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

